

Sosialisasi dan Penyuluhan Daur Ulang Benda Plastik Siswa

Socialization and Counseling on Recycling of Plastic Objects for Student

Husain Nurisman^{1*}, Hugo Aries Suprpto², Syamsul Hadi³,
Fitriyah Puspita⁴, Siti Alifah⁵

¹STIE Jakarta

^{2,3,4,5,6} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email penulis korespondensi: husainnurisman@gmail.com

ABSTRAK

Sampah yang sering berserakan dilingkungan sekolah, membuat kesan kotor dan mengganggu pandangan mata. Sampah yang makin hari makin banyak merupakan hasil dari para pedagang dan hasil para siswa membeli makanan yang dibungkus plastic. Hal ini memerlukan upaya untuk mengurangi sampah. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan sampah plastik dilingkungan sekolah. Kegiatan diikuti oleh siswa SD kelas 6 sebanyak 36 siswa. Hasil Kegiatan siswa sebanyak 80% sudah mampu memahami dan membuat berbagai kreasi olahan sampah plastic menjadi barang yang dapat dimanfaatkan, bahkan dapat dijual. Sekolah sebaiknya memberikan edukasi dan program yang lebih terukur dalam penanganan sampah di sekolah.

Kata kunci: Sosialisasi, sampah, plastik

ABSTRACT

Garbage is often scattered around the school environment, creating a dirty impression and disturbing the eye. The amount of waste that is increasing day by day is the result of traders and students buying food wrapped in plastic. This requires efforts to reduce waste. The aim of this activity is to provide awareness about plastic waste in the school environment. The activity was attended by 36 grade 6 elementary school students. As a result of the activity, 80% of students were able to understand and make various creations of processing plastic waste into goods that can be used, and can even be sold. Schools should provide more measurable education and programs in handling waste in schools.

Keywords: Socialization, waste, plastic

PENDAHULUAN

Sampah yang tidak terkendali akan mengganggu ekosistem dan menimbulkan kerugian materi dan alam. Perlu dilakukan daur ulang untuk mengurangi sampah plastik. Daur ulang sampah botol plastik merupakan salah satu bentuk alternatif pengembangan media pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas siswa SD yang sedang mengenal dan menyeimbangkan rangsangan motorik dan sensorik mereka. Pengarahkan daur ulang sampah plastik ke dalam media pembelajaran menjadi penting untuk dikembangkan oleh guru dan siswa agar suasana pembelajaran tidak monoton (Julina.dkk, 2022)

Siswa dan guru dapat saling berinteraksi, mengenal bentuk, warna, angka, dan tulisan pada bagian badan botol (Saila,dkk, 2024). Melalui pelatihan daur ulang ini, diharapkan guru dapat mengembangkan pengetahuan dalam media pembelajaran, sementara siswa dapat secara kolektif memperoleh metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Amyranti.dkk, 2023). Namun, sampah plastik memiliki sifat-sifat yang cukup berbahaya bagi lingkungan.

Beberapa sifatnya, seperti ketidakmampuannya untuk membusuk karena karakteristiknya yang non-alamiah, penguraiannya yang memakan waktu sangat lama di alam, dan sifat penyerapannya terhadap air yang tidak memungkinkan, menjadikan sampah plastik sebagai bahan yang diciptakan melalui pengolahan manusia dan memiliki komposisi materi berbahaya bagi lingkungan (Abdullah.dkk, 2021). Proses penguraian sampah plastik di lingkungan memerlukan waktu sekitar 80 tahun untuk kegiatan (Irwanto, I., dkk, 2023)

Berdasarkan uraian diatas maka tim dari STIE Jakarta dan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta mengadakan pengabdian kepada masyarakat tentang daur ulang sampah plastik. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman lingkungan bersih dari sampah dan memberikan keterampilan cara mendaur ulang sampah plastik. Kegiatan diharapkan akan memberikan wawasan untuk siswa tentang lingkungan hidup dan ekosistem yang bersih.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dimulai dari keprihatinan banyaknya sampah yang ada di lingkungan sekolah. Beberapa guru mengkomunikasikan kepada kepala sekolah. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan saran dan masukan, agar diadakan penyuluhan daur ulang sampah. Kegiatan ini di mulai dari tahap persiapan dan tahap kegiatan. Tahap akhir diawali dengan evaluasi dan perbaikan program. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Januari 2023 hingga Maret 2023 di SDN 010 Cilengi Jawa Barat. Kegiatan diikuti sebanyak 36 siswa kelas 6 pada bulan Maret 2023 hingga Juni 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemberian pengenalan dan arahan singkat dari kepala sekolah. Tim kegiatan kepada masyarakat memberikan arahan singkat, kepada para siswa tentang tujuan kegiatan yang akan dilakukan materi terdiri dari : Manfaat daur ulang, jenis barang bekas yang dapat di daur ulang, dan kreasi daur ulang.

Tim memberikan contoh praktek untuk mengkreasi barang plastic menjadi barang yang dapat di dimanfaatkan bahkan dapat dijual kepada orang lain. Hal ini untuk mengajari anak untuk berwirausaha melalui daur ulang sampah plastic.

Tahapan demi tahapan diberikan dengan perlahan-lahan. Tim memberikan contoh proses pembuatan barang yang dapat dimanfaatkan. Siswa juga mengikuti dengan seksama. Siswa mulai tertarik ketika barang yang dibuat sudah rampung. Sesi terakhir dari kegiatan,

diberikan waktu untuk tanya jawab dari peserta. Pada sesi ini, peserta tidak memberikan pertanyaan tentang cara pembuatan kreasi yang dilakukan. Hal ini karena, di dalam video pembuatan telah dijelaskan dengan tahapan yang runtut dan baik. Selain itu, peserta juga diperbolehkan bertanya, apabila ada pertanyaan tentang kegiatan ini setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Tetapi, juga tidak terdapat pertanyaan dari peserta berkaitan dengan tata cara pembuatan kreasi barang bekas.



Gambar 1. Proses Pembuatan Barang bekas plastik

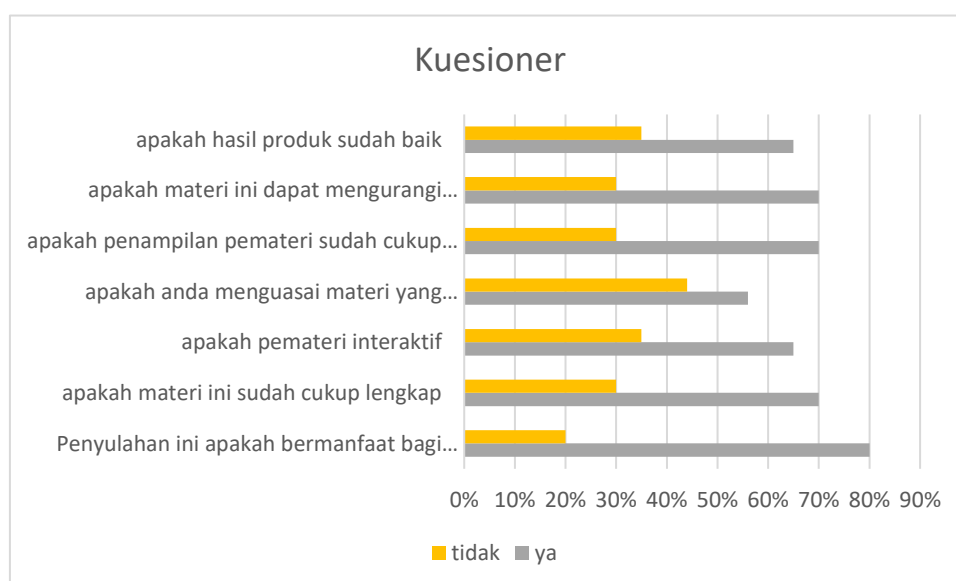
Dengan menggunakan diskusi kelompok, penyuluhan ini mengedukasi para siswa, menarik pendapat para siswa agar penyuluhan berjalan dengan aktif. Limbah plastik yang semakin meningkat, menjadi perhatian para guru dan orang tua murid. Beberapa siswa menyatakan bahwa ada pula yang menggunakan plastik sebagai bahan kerajinan dan juga meningkatkan kreativitas. Salah satu yang sering digunakan ialah bungkus kopi. Bungkus kopi sendiri cukup sering dikreasikan menjadi berbagai hal seperti dompet maupun tas, terutama oleh para ibu-ibu pelaku UKM.



Gambar 2. Tas Kecil Dari Bungkus Kopi bekas

Para siswa menyatakan antusias dalam kegiatan yang diikuti, serta berharap ada kegiatan serupa lainnya pada waktu mendatang. Peserta juga senang dengan diadakannya kegiatan seperti ini, karena menambah wawasan dalam berkarya. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta kegiatan semakin bertambah wawasan tentang membuat kreasi sampah plastik.

Para siswa diberikan jajak pendapat dalam kuesioner untuk mengukur sejauh mana presentasi dan penyuluhan dilakukan. Kuesioner diberikan melalui google form. Pertanyaan terdiri dari 7 pertanyaan. Hasil dari kuesioner tersebut sebagai berikut,



Gambar 3. kuesioner

Pada data diatas , rata rata siswa menyatakan iya pada pertanyaan, penyuluhan ini apakah bermanfaat bagi siswa, hal ini menandakan bahwa siswa mengerti manfaat daur ulang barang plastic untuk mengurangi sampah di sekolah. Begitu pula dengan pertanyaan, apakah materi ini sudah cukup lengkap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa dan guru serta pihka sekolah. Keiatan ini berhasil menurunkan jumlah sampah yang beredar di Sekolah. Sampah berkurang karena siswa menyimpan dan memilah sampah lebih sigap. Kegiatan ini juga memerlukan tindak lanjut, agar siswa terbiasa, seperti diadakan kelas bersih tiap bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Hamdan, H., Azis, Z., Arniati, W. O., Amran, F., Apriliya, W., ... & Permatasari, I. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Plastik dalam Upaya Menunjang Kebersihan dan Ekonomi Wisata Pantai Nirwana Kota Baubau. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 33-37.
- Amyranti, M., Agustine, D., Komalasari, N., Hutagalung, I. R., & Sujana, D. (2023). PENERAPAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BRIKET ARANG PLASTIK:(Study Case: Bank Sampah Asy-Syifa Berkah). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 653-658.
- Irwanto, I., & Wibowo, T. U. S. H. (2023, December). Sosialisasi Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Melalui Bank Sampah Desa Panamping Kecamatan Bandung Kabupaten Serang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1).
- Julina, Sintia, Umar Suryadi Bakri, Syaiful Syam, Laila Indrianti, and Dianalif Aishy. "PENYULUHAN PRINSIP 4 R UNTUK MENANGANI SAMPAH PLASTIK DI PERUMNAS SURADITA CISAUK TANGERANG, BANTEN." *Jurnal Pulomas-Jurnal Pengabdian untuk Loyalitas Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2022): 13-29.
- Rahmah, K. N. M. A., Rifia, A. V., Muharomah, N. R., Monawati, A., Budyaningrum, L., Haryanti, D., & Sartika, I. (2020). "Putik Cantik"(Lampu Plastik Cantik): Optimalisasi LPM Desa Wonorejo Polokarto Sukoharjo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 345-348.
- Saila, N., Hasanah, U., & Misdiyanto, M. (2024). SOSIALISASI PENTINGNYA PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DAN BAHAYA PLASTIK. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 46-49.
- Sugiyanto, M. U. A., Banugroho, D. W., Fanany, M. I., Shafira, H. F. N., Regina, A., Roshita, L. S., & Simamora, Y. (2023). PENGELOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN NON ORGANIK PADA PUPUK KOMPOSTER DI DESA KEPUHPANDAK KEC. KUTOREJO, KAB. MOJOKERTO. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 3(04), 37-48.

- Puspitasari, N., & Hidayat, N. (2022). Ecopreneurship Berbasis Pengelolaan Sampah dan Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 1-8
- Tendriani, T., & Putri, S. H. (2021). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan di Desa Panton, Kecamatan Tapaktuan, Aceh Selatan. In *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan* (Vol. 2, No. 1, pp. 185-188).